

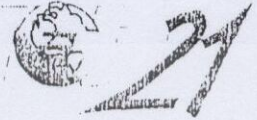


LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PT. KERETA API (Persero)

DAERAH OPERASI I JAKARTA



Nomor : 01/SDM.1/IV/D...2008
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Survey
PT. Kereta Api (Persero)

Jakarta, 01 April 2008

Kepada

Yth. KASUBSI HKK
di
JAKARTA

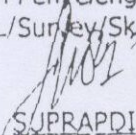
1. Menunjuk Surat Keputusan Direksi PT. Kereta Api (Persero) sbb :
 - a. Nomor: Kep.U/DL.405/IV/1/KA-2000 tanggal 7 April 2000 tentang Kewenangan Memberikan Izin Penyelenggaraan PKL bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan Pembuatan Tugas Akhir, Penelitian/Survey/Kunjungan Belajar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di lingkungan PT. Kereta Api (Persero).
 - b. Nomor Kep P2/OT.103/IV/8/KA-2000 tanggal 18 April 2000 tentang Pembentukan Tim Penyelenggara PKL bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan Pembuatan Tugas Akhir, Penelitian/Survey/Kunjungan Belajar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di lingkungan PT. Kereta Api (Persero).
2. Sehubungan dengan hal tersebut di kami hadapkan :

1.	IKE PUJIRANI	NIM 1004000811
2.		
3.		

Untuk melaksanakan PKL/Survey/Skripsi/Riset/Kuisisioner di unit kerja : HKK.

3. Diminta agar Bapak menunjuk seorang pegawai untuk membimbing mahasiswa/siswa dimaksud dalam menyelesaikan tugas penulisan Skripsi Program S1 dimulai tanggal 1-4-2008
4. Demikian untuk menjadi maklum dan terima kasih.

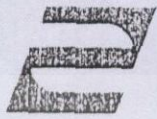
A.n. KEPALA DAERAH OPERASI I JAKARTA
Tim Penyelenggara
PKL/Survey/Skripsi


SUPRAPDI
NIPP.31453

Temburan :

1. Yth. Pimpinan UNIVERSITAS INDONESIA ;
Dengan permintaan agar Mahasiswa/Siswa ybs mengirimkan 1 (satu) rangkap laporan hasil FKL/Survey/Skripsi/Riset kepada PT. Kereta Api (Persero).
2. Arsip.

Lampiran : 1



PT. KERETA API (Persero)

DAERAH OPERASI I JAKARTA

SURAT PERNYATAAN



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IKE PUJRANI NIM/NIS : 1004000811
Asal Sekolah/Univ : UNIVERSITAS INDONESIA / KESEHATAN MASYARAKAT
Pengikut :

Menyatakan bahwa jika dapat diterima melaksanakan PKL/Survey/Skripsi/Riset di PT.Kereta Api (Persero) kami akan :

1. Bersedia patuh/taat pada tata tertib serta peraturan yang berlaku di PT.Kereta Api (Persero)
2. Bersedia menanggung segala beban/biaya yang dibutuhkan berupa bahan praktek, akomodasi dan beban/biaya lain untuk menunjang pelaksanaan PKL/Survey/Skripsi/Riset yang kami lakukan
3. Bersedia menanggung biaya pengobatan apabila dalam melaksanakan PKL/Survey/Skripsi/Riset tersebut mengalami kecelakaan dan tidak akan menuntut dalam bentuk apapun atas kejadian tersebut kepada PT.Kereta Api (Persero).
4. Bersedia mengembalikan alat, buku dan lain-lain milik PT.Kereta Api (Persero) yang kami pinjam selama melaksanakan PKL/Survey/Skripsi.
5. Bersedia untuk menyerahkan hasil PKL/Survey/Skripsi/Skripsi sebanyak 1 (satu) rangkap yang akan diserahkan kepada : Kepala Kantor / Unit pada PT.Kereta Api (Persero) dimana kami melaksanakan PKL/Survey/Skripsi

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan bersedia menerima sanksi apapun bila dalam pelaksanaannya kami melanggar surat pernyataan ini.

Jakarta, 01 April 2008

A.n. KEPALA DAERAH OPERASI I JAKARTA

Tim Penyelenggara
PKL/Survey/Skripsi

Yang membuat pernyataan

SUPRAPDI
NIPP.31453

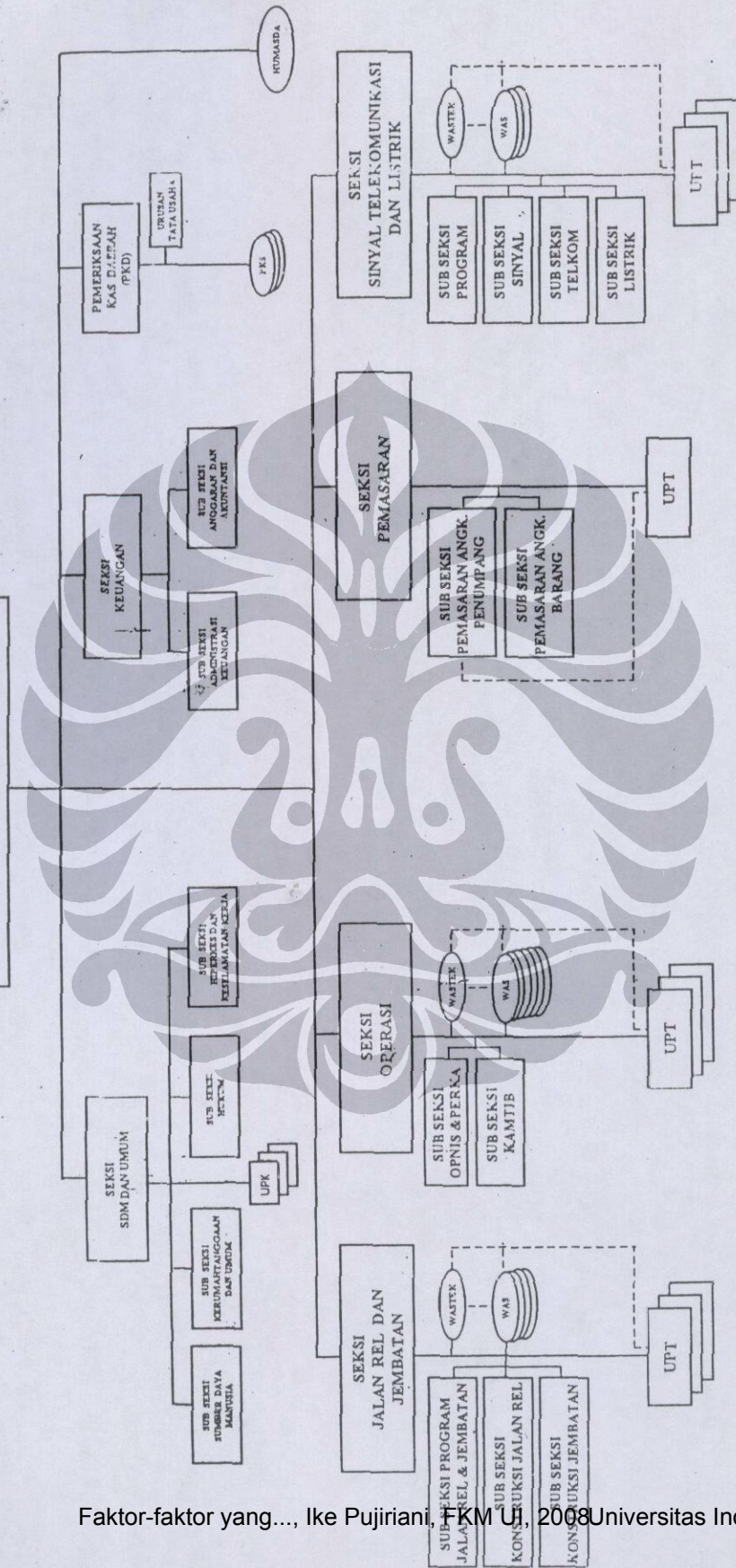
IKE PUJRANI

Surat pernyataan ini dibuat dalam 3 (tiga) rangkap sbb:

1. Lembar 1 (asli) untuk Kepala Unit ybs;
2. Lembar 2 untuk Tim Penyelenggara;
3. Lembar 3 untuk siswa/mahasiswa ybs.

NB : Selama pelaksanaan PKL/Survey/Riset, peserta wajib berpakaian Rapi (Baju kemeja & sepatu).

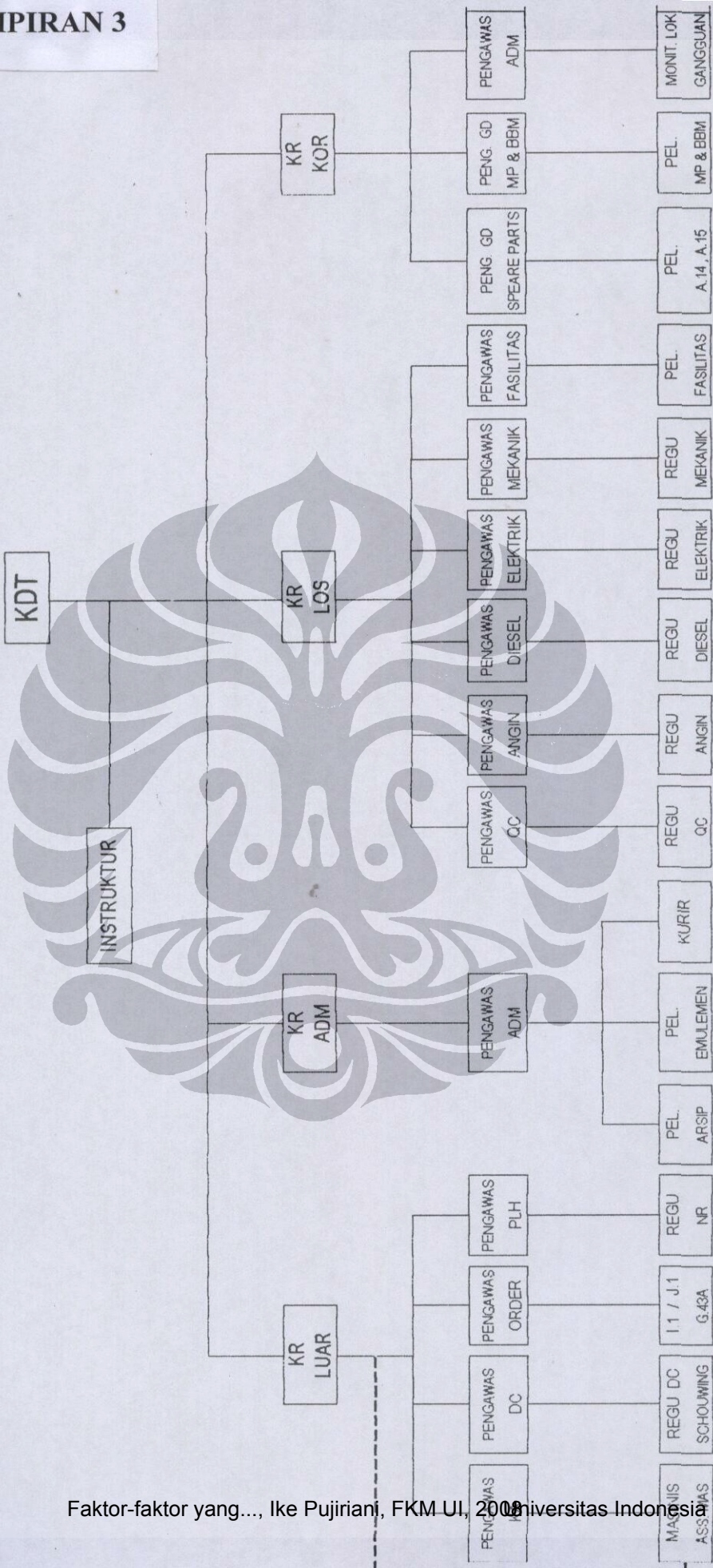
Lembar -2.



a.n. DIREKSI PT. KERETA API (Persero)
DIREKTUR UTAMA,

OMAR BERTO
NIPP. 34277

STRUKTUR ORGANISASI DIPO LOKOMOTIP JATINEGARA
DAOP I JAKARTA



LAMPIRAN 4

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth.,
Bapak Masinis Kereta Api Dipo Jatinegara
PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasional I Jakarta
Di Tempat

Dengan hormat,

Sebelumnya, izinkan peneliti memperkenalkan diri:

Nama : IKE PUJIRIANI
Alamat : Jalan Tanah Koja RT 006 RW 02 No. 7, Jatinegara Kaum,
Jakarta Timur

adalah mahasiswi Jurusan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, yang sedang melaksanakan penelitian mengenai **"Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Timbulnya Keluhan Pendengaran Subyektif Pada Masinis Kereta Api Dipo Jatinegara Tahun 2008"**.

Sehubungan dengan penelitian tersebut, maka peneliti bekerjasama dengan Subsidi HKK PT. Kereta Api (Persero) dan Dipo Jatinegara dalam hal pengambilan data primer dari masinis Dipo Jatinegara dengan cara membagikan kuesioner ini, yang setelah diisi mohon dikembalikan kepada peneliti.

Peneliti sangat mengharapkan Bapak Masinis dapat menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena kejujuran dan kebenaran jawaban yang Bapak berikan sangat berpengaruh terhadap penelitian ini.

Penelitian ini tidak akan berpengaruh terhadap nama baik dan pekerjaan Bapak, Jawaban yang Bapak berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan peneliti akan menjamin kerahasiaan mengenai jawaban yang Bapak berikan.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

IKE PUJIRIANI



KUESIONER PENELITIAN

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Timbulnya Keluhan Pendengaran Subyektif Pada Masinis Kereta Api Dipo Jatinegara Tahun 2008

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

- Berilah tanda (X) atau (O) sesuai dengan jawaban dari pertanyaan yang tersedia.
- Tanyakan kepada peneliti bila ada pertanyaan yang kurang jelas atau tidak dimengerti.

I. Identitas Masinis

1. No. Urut Responden :
2. Nama :
3. Usia : tahun.
4. Pendidikan Terakhir:
 - (1) Tamat SD/Sederajat.
 - (2) Tamat SLTP/Sederajat.
 - (3) Tamat SLTA/Sederajat.
 - (4) Tamat Akademi/Perguruan Tinggi.
5. Alamat :
6. Lama Bekerja di PT Kereta Api : tahun.

II. Kebisingan

7. Apakah Bapak merasa tempat Bapak bekerja (lokomotif kereta api) bising?
 - (1) Ya.
 - (2) Tidak. (Lanjut ke pertanyaan No. 10).
8. Jika YA, bagaimana menurut Bapak tentang kebisingan di lokomotif kereta api tersebut?
 - (1) Sangat bising.
 - (2) Cukup bising.
 - (3) Bising, tergantung situasi dan kondisi.
 - (4) Tidak tahu.
9. Apakah kebisingan tersebut Bapak rasakan sepanjang perjalanan?
 - (1) Ya.
 - (2) Tidak.

III. Waktu Terpapar

10. Sudah berapa lama Bapak bertugas sebagai masinis?
 - (1) Kurang dari 5 tahun.
 - (2) 5 – 10 tahun.
 - (3) Lebih dari 10 tahun.
11. Berapa hari dalam seminggu biasanya Bapak bertugas menjalankan kereta api?
 - (1) Kurang dari 3 hari.
 - (2) 3 – 5 hari.
 - (3) Lebih dari 5 hari.
12. Berapa lama rata-rata waktu yang Bapak butuhkan untuk menempuh satu kali perjalanan menjalankan kereta api?
 - (1) Kurang dari 4 jam.
 - (2) Lebih dari 4 jam.
 - (3) Lain-lain, sebutkan
13. Berapa hari dalam seminggu Bapak mendapat waktu libur bekerja?
 - (1) Tidak pernah.
 - (2) 1 hari.
 - (3) 2 hari.
 - (4) Lain-lain, sebutkan
14. Selama bekerja di PT. Kereta Api (sebelum bertugas sebagai masinis), apakah Bapak pernah bekerja di bagian lain dari suatu perjalanan kereta api?

	Pekerjaan	Pernah	Tidak Pernah
(1)	Asisten Masinis		
(2)	Kondektur Pemimpin (KP)		
(3)	Restorasi		
(4)	Lain-lain, sebutkan		

15. Jika PERNAH, berapa lama Bapak bertugas di bagian tersebut?

	Pekerjaan	Masa Kerja (Tahun)
(1)	Asisten Masinis	
(2)	Kondektur Pemimpin (KP)	
(3)	Restorasi	
(4)	Lain-lain	

16. Apakah Bapak mempunyai pekerjaan sampingan di luar tugas Bapak sebagai masinis?
 - (1) Ya, sebutkan
 - (2) Tidak. (Lanjut ke pertanyaan **No. 19**).
17. Jika YA, apakah pekerjaan tersebut memiliki bahaya bising?
 - (1) Ya.
 - (2) Tidak.

18. Sudah berapa lama Bapak bekerja di tempat tersebut?
- (1) Kurang dari 3 tahun.
 - (2) 3 – 5 tahun.
 - (3) Lebih dari 5 tahun.

IV. Alat Pelindung Telinga

19. Apakah di tempat Bapak bekerja (lokomotif kereta api) disediakan alat pelindung telinga?
- (1) Ya.
 - (2) Tidak. (Lanjut ke pertanyaan **No. 23**).
20. Jika YA, apakah Bapak selalu menggunakannya pada saat menjalankan kereta?
- (1) Selalu.
 - (2) Kadang-kadang.
 - (3) Tidak. (Lanjut ke pertanyaan **No. 22**).
21. Bila menggunakan alat pelindung telinga, jenis apa yang Bapak gunakan?
- (1) Sumbat telinga (*earplug*).
 - (2) Tutup telinga (*earmuff*).
 - (3) Kombinasi keduanya.
 - (4) Tidak tahu.
 - (5) Lain-lain, sebutkan
22. Bila TIDAK menggunakannya, apa alasan Bapak?
- (1) Tidak ada gunanya.
 - (2) Mengganggu.
 - (3) Tidak nyaman.
 - (4) Malas.
 - (5) Tidak biasa.
 - (6) Lain-lain, sebutkan
23. Menurut Bapak, apa manfaat memakai alat pelindung telinga?
- (1) Perlengkapan kerja.
 - (2) Melindungi telinga dari kebisingan.
 - (3) Tidak bermanfaat.
 - (4) Tidak tahu.
 - (5) Lain-lain, sebutkan

V. Keluhan Subyektif Masinis

24. Apakah Bapak merasa terganggu karena suara bising yang berasal dari lokomotif?
- (1) Ya.
 - (2) Tidak. (Lanjut ke pertanyaan **No. 26**).

25. Jika YA, bagaimana gangguan kebisingan tersebut Bapak rasakan?
- (1) Membuat tidak nyaman.
 - (2) Membuat sulit berkonsentrasi.
 - (3) Membuat sulit berkomunikasi dengan rekan kerja.
 - (4) Membuat sakit kepala.
 - (5) Lain-lain, sebutkan
26. Apakah telinga Bapak sering berdenging?
- (1) Ya.
 - (2) Kadang-kadang.
 - (3) Tidak.
27. Apakah Bapak sering mengalami kesulitan tidur setelah bertugas mengemudikan kereta?
- (1) Ya.
 - (2) Kadang-kadang.
 - (3) Tidak.
28. Apakah Bapak merasa lebih sering emosi (seperti marah-marah) setelah Bapak bertugas mengemudikan kereta api?
- (1) Ya.
 - (2) Kadang-kadang.
 - (3) Tidak.
29. Bagaimana cara Bapak berkomunikasi dengan rekan kerja pada saat bekerja mengemudikan kereta api?
- (1) Bicara biasa.
 - (2) Bicara agak keras.
 - (3) Berteriak.
 - (4) Dengan bahasa isyarat.
 - (5) Lain-lain, sebutkan
30. Apakah ada kesulitan yang Bapak rasakan dalam berkomunikasi dengan orang lain?
- (1) Ya.
 - (2) Tidak. (Lanjut ke pertanyaan pada **No. 33**).
31. Jika YA, menurut Bapak, kesulitan berkomunikasi tersebut disebabkan karena apa?
- (1) Suara lawan bicara terlalu kecil.
 - (2) Suaranya berisik.
 - (3) Bapak kurang mendengar.
 - (4) Tidak tahu.
 - (5) Lain-lain, sebutkan
32. Bapak mengalami kesulitan berkomunikasi pada saat berada dimana?
- (1) Di tempat kerja (lokomotif).
 - (2) Di tempat istirahat.
 - (3) Di rumah.
 - (4) Lain-lain, sebutkan

VI. Keluhan Penurunan Pendengaran

33. Menurut Bapak, apakah kepekaan pendengaran Bapak sekarang sama dengan kepekaan pendengaran Bapak sebelum menjadi masinis?
- (1) Sama.
 - (2) Tidak sama.
34. Menurut Bapak, apakah Bapak telah mengalami penurunan kepekaan pendengaran?
- (1) Ya.
 - (2) Tidak. (**SELESAI**).
35. Jika YA, menurut Bapak, apa yang menjadi penyebab berkurangnya kepekaan pendengaran Bapak?
- (1) Kebisingan di dalam lokomotif.
 - (2) Usia.
 - (3) Penyakit.
 - (4) Tidak tahu.
 - (5) Lain-lain, sebutkan
36. Menurut Bapak, bagaimana sifat penurunan kepekaan pendengaran Bapak tersebut?
- (1) Menetap.
 - (2) Kadang-kadang.
 - (3) Terjadi jika sedang kurang enak badan.
 - (4) Tidak tahu.
 - (5) Lain-lain, sebutkan

► **TERIMA KASIH** ◀

LAMPIRAN 5

**HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEBISINGAN
DI LOKOMOTIF KERETA API CIREBON EKSPRES (LOK KA 92)
STASIUN GAMBIR – STASIUN CIREBON
SABTU, 24 MEI 2008**

No.	Kondisi Saat Pengukuran	Tingkat Kebisingan (dBA)	Waktu (WIB)
1.	Persiapan Berangkat		05.30 – 06.00 (30 menit)
	• Kereta berhenti, mesin ON	65.8 – 74.1	
2.	Start Berangkat Dari Stasiun Gambir		06.00 – 06.05 (5 menit)
	• Klakson panjang persiapan berangkat	102.6 – 108.7	
	• Awal jalan (kecepatan $\pm 0 - 20$ km/jam)	70.5 – 78.8	
	• Jalan kecepatan rendah ($\pm 30 - 45$ km/jam) + klakson pendek	95.3 – 96.9	
3.	Menuju Stasiun Jatinegara		06.05 – 06.16 (11 menit)
	• Jalan kecepatan rendah (± 45 km/jam)	85.7 – 92.4	
	• Persiapan berhenti di Stasiun Jatinegara	70.4 – 76.0	
	• Berhenti di Stasiun Jatinegara (mesin ON)	71.0 – 76.7	
4.	Berangkat Dari Stasiun Jatinegara		06.18 – 06.20 (2 menit)
	• Klakson panjang	109.9 – 110.8	
	• Awal jalan (kecepatan $\pm 0 - 30$ km/jam)	76.3 – 80.9	
5.	Menuju Stasiun Haurgeulis		06.20 – 07.55 (95 menit)
	• Kecepatan tinggi ($\pm 90 - 95$ km/jam)	89.8 – 104.9	
	• Rem saat kecepatan tinggi	97.2 – 102.5	
	• Melewati Jembatan Kedung Gede	94.6 – 100	
	• Berpapasan dengan kereta lain	89.5 – 95.7	
	• Melewati Jembatan Tanjung Rasa	87.2 – 95.7	
	• Melewati persinyalan (langsung)	87.6 – 91.6	
	• Melewati persinyalan + klakson panjang	106.6 – 107.2	
• Melewati Jembatan Cipunegara	94.6 – 100		
	• Persiapan berhenti di Stasiun Haurgeulis	74.6 – 76.9	

	• Berhenti di Stasiun Haurgeulis (mesin ON)	71.0 – 76.7	
6.	Berangkat dari Stasiun Haurgeulis		07.56 – 07.58 (2 menit)
	• Klakson panjang	109.9 – 110.8	
	• Awal jalan (kecepatan $\pm 0 - 20$ km/jam)	76.3 – 80.9	
7.	Menuju Stasiun Jatibarang		07.58 – 08.23 (25 menit)
	• Melewati Jembatan Terisi	89.2 – 92.7	
	• Kecepatan tinggi tanpa suara bising dari sumber lain ($\pm 100 - 100.3$ km/jam)	86 – 87	
	• Kecepatan tinggi di Jembatan Jatibarang	90.6 – 93.3	
	• Persiapan berhenti di Stasiun Jatibarang	77.9 – 87.2	
	• Rem berhenti	96.7 – 99.9	
	• Berhenti di Stasiun Jatibarang (mesin ON)	71.0 – 76.7	
8.	Berangkat dari Stasiun Jatibarang		08.23 – 08.25 (2 menit)
	• Klakson panjang	100.9 – 103.4	
	• Awal jalan (kecepatan $\pm 0 - 30$ km/jam)	72.5 – 82.5	
9.	Menuju Stasiun Cirebon		08.25 – 08.56 (26 menit)
	• Kecepatan tinggi ($\pm 95 - 100$ km/jam)	87.9 – 92.3	
	• Persiapan berhenti di Stasiun Cirebon	76.0 – 83.8	
	• Rem berhenti	96.7 – 99.9	
	• Berhenti di Stasiun Cirebon (mesin ON)	65.8 – 74.1	

Keterangan:

- Waktu tempuh: 2 jam 56 menit.
- Tingkat bising terendah: 65,8 dBA (berhenti di stasiun, mesin ON).
- Tingkat bising tertinggi: 110,8 dBA (klakson panjang).